

**PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS KOPERASI SIMPAN PINJAM
MANURUNG JAYA DI BONE – BONE**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



HERAWATI

16 0402 0197

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS KOPERASI SIMPAN PINJAM
MANURUNG JAYA DI BONE – BONE**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herawati
Nim : 16 0402 0197
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Selagi kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,



yang membuat pernyataan

Herawati

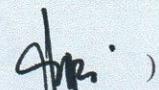
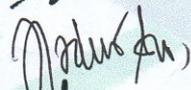
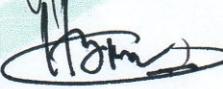
NIM. 16 0402 0197

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja terhadap Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya di Bone-Bone yang ditulis oleh Herawati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0402 0197, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 31 Agustus 2023 Miladiyah bertepatan dengan 14 Shafar 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

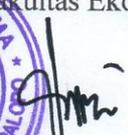
Palopo, 10 Oktober 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Penguji I | () |
| 4. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M. | Penguji II | () |
| 5. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP. 19820124 200901 2 006



Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP. 19891207 201903 1 005



PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ

أَجْمَعِينَ . (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya di Bone – Bone”** setelah melalui proses yang Panjang.

Shalawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW, Kepada para keluarga, sahabat dan para pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam program studi manajemen bisnis syari’ah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan berkat berbagai macam bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, teristimewa penulis sampaikan terimakasih kepada kedua orangtua tercinta, Ayah saya Damsir dan Ibu saya Nuraeni yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang hingga dewasa, memberikan pengorbanan yang tiada batas dan senantiasa

memberikan dorongan dan doa. Selanjutnya penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M. Ag., Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palopo beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI., IAIN Palopo.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I., Wakil Dekan Bidang Adm. Umum Perencanaan dan Keuangan Muzayyanah Jabani, S.T., M.M., dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Mursyid, S.Pd., M.M., selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Palopo yang telah mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc., selaku pembimbing yang telah mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
5. Dr. Fasiha, M.El., selaku dosen penguji I yang memberikan kritikan serta arahan untuk penyelesaian skripsi ini.

6. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M., selaku dosen penguji II yang memberikan kritikan serta arahan untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Dr. Rahmawati, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd., selaku pimpinan perpustakaan IAIN Palopo beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
10. Kepada semua teman seperjuangan penulis di Perbankan Syariah angkatan 2016 khususnya pada kelas PBS B, yang selalu memberi pelajaran hidup yang nantinya akan dikenang. Terima kasih teman-teman, semoga kita sukses semua.
11. Kepada Syabrin, Dito, Hamka, Haliani dan Eka, yang telah memberi dukungan dan semangat kepada penulis, serta senantiasa memenemani penulis dalam penyelesaian skripsi
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi.

Palopo,

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fatḥah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fatḥah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fatḥah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, translitenya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	<i>Fathah</i> dan alif atau ya'	A	a garis di atas
إ	<i>Kasrah</i> dan ya'	I	i garis di atas
أ	<i>Dammah</i> dan wau	U	u garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjaīna*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمْ : *nu‘ima*

عُدُّو : *‘aduwwun*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

الْفِتْوَى : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. **Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-'Ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينِ اللَّهِ
billāh *dīnullāh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-,

baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zāid, ditulis menjadi: Abū Zāid, Nasr Hāmid (bukan, Zāid Nasr Hāmid Abū)

11. Daftar singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan

Q.S = Qur'an Surah

Swt. = *subhanahu wa ta`ala*

Saw. = *shallallahu `alaihi wa sallam*

as	= <i>`alaihi as-salam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= wafat tahun
HR	=Hadis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITE ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR ISTILAH	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Landasan Teori.....	15
C. Kajian Pustaka.....	17
1. Pengelolaan Modal Kerja	17

2. Profitabilitas.....	25
3. Laporan Keuangan.....	33
D. Kerangka Pikir	39
E. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
C. Definisi Operasional Variabel.....	41
D. Populasi	42
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
1. Statistik Deskriptif.....	43
2. Uji Asumsi Klasik	44
3. Uji Hipotesis.....	44
4. Uji Koefisien Determinasi	45
5. Analisis Regresi Linier Sederhana	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil	48
1. Gambaran Umum KSP Manurung Jaya.....	48
2. Struktur Organisasi.....	49
B. Pembahasan.....	54
1. Hasil Analisis Deskriptif.....	55

2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	57
3. Hasil Uji Hipotesis	58
4. Hasil Uji Koefisien Determinasi	60
5. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.....	60
6. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis	61
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66



DAFTAR TABEL

Table 2.1 Standar Pengukuran ROA	30
Tabel 3.1 Definisi Operasional	41
Table 4.2 Pengurus dan Pengawas	54
Table 4.3 Hasil Uji Descriptive Statistic	55
Table 4.4 Hasil Uji Normalitas Data	56
Table 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	57
Table 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji t)	58
Table 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	59
Table 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	60



DAFTAR BAGAN/ GAMBAR

Bagan 2.2 Kerangka Pikir Penelitian	39
Bagan 4.1 Struktur Organisasi	49



DAFTAR ISTILAH DAN SIMBOL

Symbol	Keterangan
IAIN	Institut Agama Islam Negeri
SPSS	Statistica Program for Special Science
OLS	Ordinal Least Square
:	Bagi
x	Kali
-	Kurang
<	Kurang dari
>	Lebih dari
=	Sama dengan
+	Tambah
X	Variabel independent
Y	Variabel dependent
%	Persen
H ₀	Hipotesis nol
H ₁	Hipotesisi Satu
WCT	Work Capital Turnover
ROA	Return On Assets
UJI T	Uji Parsial
a	Nilai Konstanta
e	Error

ABSTRAK

HERAWATI, 2022. “Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja terhadap Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya di Bone-Bone”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Nur Ariani Aqidah.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh pengelolaan modal kerja terhadap profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya di Bone-Bone. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis modal kerja memiliki pengaruh terhadap profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya . Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini laporan keuangan periode 2015-2019. Metode pengumpulan data menggunakan data arsip/ dokumen. kemudian. Adapun teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *statistic deskriptif*. Untuk uji asumsi klasik terdiri dari *uji normalitas data dan uji autokorelasi*. Kemudian menggunakan uji hipotesis yakni uji T lalu koefisien determinasi (*R Square*) dan analisis regresi linier sederhana melalui bantuan program SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Modal Kerja nilai t_{hitung} 13,656 > nilai t_{tabel} 4,302 berpengaruh positif terhadap variable Profitabilitas dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian variable Modal Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Profitabilitas di Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya di Bone-Bone.

Kata Kunci : *Pengaruh Modal Kerja (WCT) dan Profitabilitas (ROA).*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagi suatu instansi, menambah keuntungan adalah suatu hal penting agar agar bisa bertambah dan melanjutkan usahanya. Manajemen yang baik mempunyai keahlian dalam mengolah modal kerja, agar mampu berkontribusi secara efisien untuk mendapatkan kenaikan keuntungan yang berpengaruh bertahan atau tidaknya kelangsungan hidup instansi tersebut, pengelolaan yang baik dan sesuai bias menambah profit pada perusahaan. Perusahaan yang mempunyai ukuran yang cukup besar dikatakan dapat memperoleh profit yang tinggi karena mampu mengelola sumber daya yang ada di perusahaan tersebut. Manajemen modal kerja merupakan komponen kunci dari manajemen keuangan perusahaan karena secara langsung mempengaruhi Profitabilitas. Manajemen modal kerja yang merupakan pengelolaan sumber daya dan pengeluaran saat ini untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham, sehingga ketika semakin baik pengelolaannya maka akan semakin tinggi profitabilitasnya.¹

Dalam Sebuah perusahaan memerlukan dana untuk membiayai kegiatan operasionalnya sehari-hari dan membiayai investasi jangka panjangnya. Dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan itu disebut modal kerja, untuk menjaga modal kerja yang

¹ M. PakdeL & M. Ashrafi, 'Relationship between Working Capital Management and the Performance of Firm in Different Business Cycles', *Jurnal AkunStie*, Vol. 3 No. (2019), 7.

cukup perusahaan perlu memperhatikan factor periode perputaran modal kerja yaitu saat pengeluaran kas sampai penerimaan kembali kas tersebut. Dengan diketahuinya perputaran modal kerja dalam satu periode tertentu, maka akan diketahui seberapa efektif modal kerja suatu perusahaan.

Perusahaan yang bertujuan pada sasaran penting yaitu mendapatkan laba. Oleh sebab itu, total laba yang didapatkan bias digunakan jadi tolok ukur efektifitas sebab perusahaan telah berkorban demi kepentingan pihak lain. Untuk mendapatkan kenaikan laba bersih dapat mematok penjualan tiap periode dengan penuh pertimbangan sehingga laba bersih jadi maksilam.

Kegiatan operasional bias berjalan maksilam adanya keuntungan yang besar. Factor yang mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas yaitu modal kerja. Instansi akan membutuhkan kekuatan sumber daya dalam mengerjakan aktivitas yang terdiri dari kas, piutang, persediaan dan modal kerja seperti aktiva tetap.

Modal kerja adalah total dana yang dikeluarkan guna membiayai aktivitas untuk mendapatkan pendapatan. Investasi yang dikeluarkan mengharapkan bisa kembali dengan tempo singkat. Tanda pengelolaan yang baik yaitu adanya efesiensi terlihat dari perputaran. Semakin pendek jangka waktu pergantian rakin cepat perputarannya, sehingga perubahan kian tinggi dan instansi makin efesiens hingga rentabilitas pun kian tinggi.

Pengelolaan modal kerja dikenal sebagai manajemen modal kerja. Tujuan dari manajemen modal kerja adalah untuk mengelolah aktiva

lancer dan kewajiban lancar perusahaan. Manajemen modal kerja memainkan peran penting dalam perusahaan profitabilitas dan risiko serta nilainya. Untuk perusahaan manufaktur, aktiva lancar mencapai lebih dari setengah dari total asset. Tingkat dalam berlebihan dalam aktiva lancar dengan mudah dapat membuat perusahaan menyadari nilai *Return On Assets* yang menunjukkan bahwa tingkat kelebihan pada aktiva lancar memiliki efek negative dalam suatu perusahaan, terutama profitabilitas.²

Mengingat pentingnya modal kerja dalam perusahaan, manajemen keuangan harus dapat merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Hal ini dikarenakan jika terjadi kelebihan atau kekurangan dana akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Manajemen perusahaan harus mengusahakan dan menjaga keseimbangan dalam mengatur siklus perputaran modal kerja, karena didalam pengelolaan modal kerja itu sendiri ada beberapa kondisi yang dialami perusahaan yaitu antar modal kerja yang menitikberatkan pada usaha untuk menjaga likuiditas dan modal kerja yang menitikberatkan pada usaha untuk mendapatkan profitabilitas.

Masalah yang dihadapkan instansi adalah efisiensi modal kerja. Modal kerja penting sebab kekeliruan dalam mengelolah bisa mengakibatkan usaha menjadi terhambat, modal yang tidak dipakai

² Hendra Kristanto, 'Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017', *Skripsi Universitas Semarang*, 2019.

diadakannya investasi yang tidak diperlukan dan yang tidak produktif yang bisa menimbulkan pemborosan.

Pengelolaan modal kerja bisa berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Namun bila modal kerja yang ada melampaui kebutuhan bisa mengakibatkan pemakaian tidak optimal, dan akhirnya bisa menjatuhkan tingkat keuntungan dan tak maksimalnya kontribusi terhadap modal kerja. Tapi bila yang tersedia lebih kecil maka bisa menghalangi operasional perusahaan dalam pembiayaan. Inilah yang menjadi penghambat proses produksi dan hal ini mempengaruhi tingkat menurunnya profit tersebut.

Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor, salah satunya modal kerja. Modal kerja merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam mencapai tujuannya. Kegiatan operasi perusahaan dapat digambarkan pada pengelolaan modal kerja. Mengingat pentingnya modal kerja manajer keuangan harus dapat merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Sebuah perusahaan harus menjaga tingkat profitabilitasnya, agar selalu stabil sehingga menarik minat para investor untuk berinvestasi. Sebelum berinvestasi biasanya para investor akan melihat dan menganalisis profitabilitas sebuah perusahaan, jadi sebuah perusahaan harus menjaga profitabilitasnya. Semakin stabil tingkat profitabilitas perusahaan maka perusahaan tersebut dapat menjaga tingkat

kontinuitasnya, sebaliknya apabila profitabilitasnya tidak baik maka perusahaan tersebut tidak akan mampu menjaga kelangsungan usahanya.

Di dalam sebuah perusahaan yang bertanggung jawab dalam mengelola modal kerja adalah pimpinan perusahaan. Sebuah perusahaan yang memiliki modal kerja yang kecil akan membuat perusahaan itu tidak dapat bekerja secara normal, sebaliknya apabila modal kerja yang dimiliki terlalu besar dari yang dibutuhkan, maka akan mengakibatkan banyak modal yang menganggur, sehingga dapat dikatakan perusahaan tersebut tidak efisien dalam penggunaan dananya.³

Membahas profitabilitas yang merupakan tolak ukur bagi pihak kreditor maupun investor. Apabila profitabilitas tinggi maka pihak investor dan kreditor akan merasa aman bahkan cenderung akan menambah investasinya, namun apabila profitabilitasnya menurun atau menunjukkan tanda bermasalah maka lebih baik investor memindahkan dananya atau menjual saham yang dimilikinya.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan, dan dengan profitabilitas yang baik berarti perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba, laba perusahaan dapat digunakan untuk membayar berbagai kebutuhan perusahaan baik membayar kewajiban untuk kegiatan operasi perusahaan maupun untuk kepentingan investasi. Laba juga

³ khoirul Fikri Nasution, 'Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) TAHUN 2016 – 2020 (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur)', *Skripsi Universitas Medan Area*, 2022, 3–4.

telah menjadi tujuan dari berbagai aktivitas bisnis yang terjadi. Karena dari profitabilitas dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh maka profitabilitas tidak hanya dibutuhkan oleh kalangan internal perusahaan, tetapi juga kalangan eksternal perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan tersebut. Kalangan eksternal tersebut merupakan pihak-pihak yang membutuhkan gambaran dari kinerja perusahaan seperti kreditor dan investor. Mereka akan memilih perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang menurut mereka dapat menguntungkan mereka jika memberikan pendanaan pada perusahaan tersebut.

Secara umum rasio profitabilitas terbagi menjadi beberapa macam, salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan oleh investor yaitu *Return On Asset*. *Return On Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan aktiva yang dimiliki. ROA adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan dalam mengukur atau menaksir tingkat keuntungan yang diperoleh lalu akan dibandingkan penjualan atau aktiva. Semakin tinggi nilai rasio

profitabilitas maka semakin baik operasional perusahaan dalam memperoleh keuntungannya.⁴

Laba atau profit, telah menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi pemenuhan kebutuhan perusahaan. Perusahaan yang berorientasi laba akan berupaya sedapat mungkin untuk menghasilkan profit. Laba diperlukan perusahaan untuk membayar berbagai kewajiban perusahaan, serta kepentingan investasi untuk perluasa usaha. profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu yang diperoleh dari penjualan ataupun aktiva yang dapat menghasilkan keuntungan. Dengan tingkat profitabilitas yang semakin tinggi maka menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga semakin tinggi. Namun, tingkat profitabilitas yang semakin tinggi akan menurunkan tingkat likuiditas, untuk itulah perusahaan yang baik akan menghasilkan keputusan yang menghasilkan pemenuhan kebutuhan di Antara keduanya, sebab baik profitabilitas dan likuiditas mempunyai peran yang penting bagi kelangsungan perusahaan.

Membahas profitabilitas yang merupakan standar kinerja dalam pencapaian profit, sedangkan profit sudah jadi keperluan kegiatan bisnis. Berdasarkan perincian diatas maka penulis tertarik dalam melakukan penelitian dang mengangkat judul **“Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja terhadap Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya”**.

⁴ S Darwis, D., Meylinda, M., & Suaidah, 'No Title Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public', *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, Vol.2 No.1 (2022), 19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimana Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja terhadap Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya, berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian adalah untuk menganalisis Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja terhadap Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat praktis

Digunakan sebagai bahan pertimbangan dan sumber informasi dalam mengambil kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan usaha meningkatkan profit keuangan Koperasi Simpan Pinjam.

b. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pembaca serta dapat menarik minat pembaca untuk meneliti Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang dimaksud adalah untuk mendapatkan tentang posisi penelitian ini dengan kaitannya dengan penelitian serupa yang dilakukan oleh akademisi. Hal ini untuk menghindari kesamaan objek penelitian dan untuk menentukan lokasi perbedaan dengan penelitian yang sudah ada.

1. Wirda Sari (2019)

Dalam penelitian yang dilakukan Wirda Sari yang berjudul *“Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016”*. Penelitian bermaksud guna menjabarkan dan memahami pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas diprosikan memakai *Return On Asset (ROA)* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, periode dipakai penelitian sepanjang waktu 2014-2016. Hasilnya membuktikan penguasaan dalam menjabarkan variable independent serupa pergantian kas, pergantian persediaan, pergantian piutang pada profitabilitas (ROA). Hasilnya uji F-Statistik sebanyak 0,020000 artinya variable bebas berpengaruh secara bersamaan dan dapat dipakai guna memprediksi variable terikat. Hasilnya uji R² sebanyak 23,07% yang berarti variable bebas yang hanya menguraikan

sebanyak 23,07% sedangkan lebihnya 76,93% dipengaruhi dari variable lain.⁵

Persamaan penelitian yakni membahas pengaruh pengelolaan modal kerja untuk mempertahankan atau meningkatkan profitabilitas pada perusahaan. Sedangkan perbedaan ini yaitu terletak diobjek penelitian. Objek penelitian mengenai instansi Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan objek penelitian yang akan diteliti yaitu mengenai Koperasi Simpan Pinjam.

2. M. Yusuf Kurniawan dan Fitria Ariyani (2021)

Dalam penelitian yang dilakukan M. Yusuf Kurniawan dan Fitria Ariyani yang berjudul “*Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pupuk Negara Tahun 2016-2020)*”. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menjelaskan pengaruh periode piutang, periode persediaan, dan periode hutang terhadap Return on Asset (ROA) perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang dilakukan pada perusahaan manufaktur penghasil pupuk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak periode 2016 hingga 2020. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis yang meliputi periode piutang, periode persediaan, dan periode hutang dengan menggunakan data yang dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan

⁵ Wirda Sari, ‘Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016’, *Skripsi Universitas Lampung*, 2019.

perusahaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengaruh periode piutang dan periode persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dimana hal ini berarti jika periode piutang dan periode persediaan bertambah lama maka profitabilitas akan meningkat. Oleh karena itu, pihak manajemen perusahaan dapat menciptakan nilai positif untuk perusahaan dengan memperlama periode piutang dan periode persediaan ke tingkat semaksimal mungkin. Pengaruh negatif signifikan terjadi pada periode hutang terhadap profitabilitas. Hal ini berarti jika periode hutang bertambah panjang maka profitabilitas perusahaan akan menurun. Oleh karena itu, pihak manajemen perusahaan dapat menciptakan nilai positif untuk perusahaan dengan mempersingkat periode hutang ke tingkat semimum mungkin.⁶

Persamaan penelitian yakni membahas pengaruh modal kerja untuk mempertahankan atau meningkatkan profitabilitas pada perusahaan. Sedangkan perbedaan ini yaitu terletak diobjek penelitian. Objek penelitian mengenai instansi perusahaan pupuk dan objek penelitian yang akan diteliti yaitu mengenai Koperasi Simpan Pinjam.

3. Witya Salini, Restia Cristianty dan Elna M Pattinaja (2022)

Dalam penelitian yang dilakukan Witya Salini, Restia Cristianty dan Elna M Pattinaja dengan judul. ***“pengaruh manajemen modal kerja, likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas pada Perusahaan consumer goods dibursa efek Indonesia periode 2017- 2020”***. Penelitian

⁶ M. Yusuf Kurniawan dan Fitria, ‘Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pupuk Negara Tahun 2016-2020)’, *Journal of Management Studies*, Vol 15, No, 1.

bermaksud ingin melihat apakah Perusahaan sektor industry barang konsumsi dapat teru tumbuh dan bertahan dimasa pandemi covid-19. Metode yang digunakana dalam peenelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sifat penelitian dedukatif dan sampel dipilih dengan Teknik purposive sampling. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan costumer goods yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2017-2020 sebanyak 37 dan sampel penelitian sebanyak 80 perusahaan selama 4 tahun yang dianalisis dengan model analisis regresi linier berganda. Manajemen modal kerja, likuiditas dan leverage berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan costumer goods dibursa efek Indonesia peride 2017-2020 sebesar 39,6% sisanya dipengaruhi oleh variable lain. Secara parsial pengelolaan modal kerja dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan costumer goods dibursa efek Indonesia periode 2017-2020. Secara persial leverage tidak berpengaruh terhdap profitabiliyas pada Perusahaan costumer goods dibursa efek Indonesia periode 2017-2020.⁷

Persamaan penelitian yakni membahas modal kerja untuk mengetahui pengaruhnya terhadap profitabilitas pada perusahaan dan perbedaan antara penelitian ini yaitu objek penelitian dan jenis penelitian. Objek penelitian ini mengenai perusahaan consumer goods dibursa efek Indonesia periode 2017- 2020 menggunakan 3 variabel independen sedangkan objek penelitian yang akan diteliti yaitu Koperasi Simpan

⁷ Restia Cristianty dan Elna M Pattinaja Witya Salini, 'No Title' pengaruh Manajemen Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Consumer Goods Dibursa Efek Indonesia Periode 2017- 2020', *Riset & Jurnal Akuntansi*, Volume 6 N, 1.

Pinjam dan jenis penelitian kuantitatif periode 2015-2019 menggunakan 1 variabel independen.

4. Teguh Ardiansah dan Ickhsanto Wahyudi (2022)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Teguh Ardiansah dan Ickhsanto Wahyudi Berjudul *“Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan”*. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan pada perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015- 2019 secara parsial. Metode pengambilan sampel adalah purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah sampel 50 data. Jenis data adalah data sekunder yang bersumber dari data laporan keuangan dan laporan tahunan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Temuan penelitian ini adalah berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa secara parsial Days Sales of Inventory (DSI) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan di subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2019. Secara parsial Days Sales Outstanding (DSO) dan Days Payable Outstanding (DPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan di

subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2019.⁸

Persamaan penelitian yakni mengenai pengaruh modal kerja dalam perusahaan sedangkan perbedaan ini yaitu objek penelitian. Dipenelitian objek penelitian mengenai Perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015- 2019. Sedangkan variable penelitian yang akan dipakai objek penelitian yang hendak diteliti yaitu Koperasi Simpan Pinjam.

5. Iqry Adnan Zarkasy Iqbal (2023)

Dalam penelitian yang dilakukan Iqry Adnan Zarkasy Iqbal yang berjudul ***“Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia”***. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia. Terdapat . Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 24.0 untuk menguji normalitas, heterokedisitas, multikolonaritas, determinasi, dan uji partial. Dari hasil analisis didapatkan kesimpulan bahwa Perputaran kas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek

⁸ Teguh Ardiansah dan Ickhsanto Wahyudi, ‘2022’ Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan’, , *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, Vol.1, No., 1.

Indonesia, perputaran piutang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan perputaran Persediaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.⁹

Persamaan penelitian yakni mengenai pengaruh modal kerja dalam perusahaan sedangkan perbedaan ini yaitu terletak pada objek penelitian. Objek penelitian mengenai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia. dan objek penelitian yang hendak diteliti yaitu Koperasi Simpan Pinjam.

B. Landasan Teori

Penelitian tentang “Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya) dilandasi oleh kajian teori sebagai berikut :

1. Teory Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan yang berkualitas baik dan buruk. Agar sinyal tersebut baik maka harus ditangkap paasar dan presepsikan baik serta tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang memiliki kualitas yang buruk. Dengan demikian semakin Panjang jangka waktu audit laporan

⁹ Iqry Adnan Zarkasy Iqbal, ‘2023’Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia’, *Jurnal Magister Research*, Volume 2, 1.

keuangan menyebabkan pergerakan harga saham tidak stabil, sehingga investor mengartikannya sebagai audit delay karena perusahaan tidak segera mempublikasikan laporan keuangan yang kemudian berdampak pada penurunan harga saham perusahaannya.

Signalling Theory mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain. Teori sinyal menjelaskan pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan Tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dan menyajikan laba dan aktiva yang tidak overstate.

2. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori ini diartikan sebagai hubungan kontrak principal dengan agen. Principal dalam teori ini merupakan pemegang saham, sedangkan agen merupakan manajemen. Agar hubungan kontrak ini berjalan lancar maka pemegang saham memberikan kepercayaan pembuatan keputusan kepada manajemen yang terkait dengan strategi yang akan memaksimalkan

kinerja perusahaan. Oleh karena itu pemegang saham akan meminta pertanggung jawaban atas semua pekerjaan yang dilakukan oleh manajemen terhadap pengelolaan perusahaan. Pembuatan keputusan aktivitas pencairan dan dan pembuatan keputusan bagaimana dana tersebut diinvestasikan jika tidak sepeham antara manajemen dengan pemegang saham dapat menimbulkan masalah. Selain itu salah satu manipulasi yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen adalah laba. Asimetri informasi dapat dikurangi jika laporan keuangan yang disampaikan oleh manajemen tepat waktu.¹⁰

C. Pengelolaan Modal Kerja

1. Pengertian Modal

Secara Bahasa (arab) modal atau harta disebut al-amal. Secara harfiah al-amal (harta) adalah segala sesuatu yang engkau punya. Adapun dalam istilah syari harta diartikan sebagai segala sesuatu yang dimanfaatkan dalam perkara yang legal menurut syara' (hukum islam) seperti bisnis, pinjaman, konsumsi, dana hibah (pemberian).

Modal dalam KKBI merupakan uang digunakan sebagai dasar (induk) guna berdagang; harta benda (uang barang) yang bisa dipakai guna mendapatkan sesuatu yang menambah asset dan sebagainya.

Dalam kegiatan operasional kegiatan perusahaan, modal tersebut dapat berkurang akibat terjadinya kegagalan atau kerugian

¹⁰ Triyas Umi Ulfa dan Listyorini Wahyu W, 'Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Pernjualan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)', *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, Vol.9 No.1.

usaha. Modal kerja secara umum didefinisikan sebagai pembelanjaan modal jangka pendek atau aktiva lancar yang dikeluarkan dalam memenuhi satu siklus operasional Perusahaan.

Penggunaan modal kerja biasa dilakukan perusahaan untuk:

- 1) Maksudnya dari pengeluaran untuk gaji, upah dan biaya operasi perusahaan lainnya. Perusahaan mengeluarkan sejumlah uang untuk membayar gaji, upah dan biaya operasi perusahaan lainnya yang digunakan untuk menunjang penjualan.
- 2) Pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan
Maksudnya pada sejumlah bahan baku yang ddibeli yang akan digunakan untuk proses produksi dan pembelian barang dagaan untuk dijual Kembali.
- 3) Menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga
Maksudnya pada saat perusahaan menjual surat-surat berharga, namun mengalami kerugian. Hal ini akan mengurangi modal kerja dan segera ditutupi
- 4) Pembentukan dana
Merupakan pemisahan aktiva lancer utuk tujuan tertentu dalam jangka Panjang. Misalnya pembentukan dana pemiunan dan dana pelunasan obligasi. Pembentukan dana ini akan mengubah bentuk aktiva lancer menjadi aktiva tetap/
- 5) Pembelian aktiva tetap (tanah, bangunan, kendaraan dan mesin)

Pembelian aktiva tetap akan mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar dan timbulnya utang lancar.

2. Pengertian Modal Kerja

Menurut Ninik Widiyanti modal kerja merupakan total seluruh asset laju seperti kas-bank, piutang dan persediaan. Sedangkan menurut pendapat Manahan P. Tampubolon modal kerja adalah meliputi kekayaan dan passive lancar jangka pendek. Penjelasan modal kerja tercantum dalam konsep jadi tiga rupa, yaitu: 1) konsep kuantitatif; 2) konsep kualitatif; 3) konsep fungsional.¹¹

Konsep kuantitatif menjelaskan semua aktiva lancar. Hal ini bagaimana memenuhi keperluan modal guna membiayai instansi jangka pendek dengan sebutan modal kerja kotor. Nilai jumlah bagian aktiva lancar menjadi total modal kerja yang merupakan milik instansi. Konsep kualitatif melihat perbedaan sela total asset laju dan beban lancar dengan sebutan modal kerja bersih merupakan semua asset lancar dikurang dengan semua jumlah kewajiban lancar.

Konsep fungsional memfokuskan dana milik perusahaan dalam memperoleh profit. Makin banyak modal dipakai sebagai modal kerja harusnya bisa menambah pendapatn laba. Namun, bila modal yang dipakai sedikit pendapatan laba juga akan menurun.

Berdasarkan konsep fungsional, modal kerja merupakan sejumlah dana yang dipakai selama periode akuntansi dan

¹¹ Mohammad Anwar, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Persuahaan*, (2019).

dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek (current income) serta sesuai dengan tujuan utama didirikannya perusahaan tersebut. dimana modal kerja mempunyai peran penting dalam suatu perusahaan, perusahaan tidak bisa dijalankan tanpa adanya modal kerja.

Modal kerja yang dipakai guna membiayai kegiatan operasional perusahaan sehingga bisa beroperasi secara ekonomis dan efisiensi serta tidak kesusahan finansial dalam keadaan mendesak.

3. Elemen-Elemen Modal Kerja

Menurut Bambang Riyanto, elemen-elemen modal kerja terkait yaitu:

- 1) Kas. Kas merupakan harta perusahaan yang bisa dipakai guna memenuhi kewajiban financial perusahaan. Kemudian digunakan juga sebagai alat ukur yang memungkinkan manajemen menjalankan berbagai kegiatan usahanya.
- 2) Piutang dagang. Piutang merupakan perusahaan bisa meningkatkan hasil penjualan, menambah profit. Pengelolaan yang efisien terlihat di neraca yaitu besar kecilnya piutang dalam tempo angsuran mempengaruhi pertukaran kerja. Sebaliknya jika terlalu ketat maka penjualan bisa turun hingga profit turun pula.
- 3) Persediaan, persediaan dilihat dari jumlah modal kerja yang paling besar dalam memastikan kemajuan operasi perusahaan, tanpa adanya persediaan yang cukup, instansi tidak mendapatkan laba dikarenakan proses produksinya akan terhalang.

4. Jenis-Jenis Modal Kerja

Pendapat W.B.Taylor, modal kerja dibedakan jadi dua jenis, yakni: Modal kerja tetap yakni modal kerja wajib selalu ada dibutuhkan guna meninjau bisnis yang terdiri dari:

- a) Modal kerja primer yakni total minimal yang wajib ada di instansi guna menjamin kelangsunga bisnis.
 - b) Modal kerja wajar yakni total modal kerja guna menyelenggarakan besar produksi normal
- 1) Modal kerja variable adalah totalnya berubah-ubah sesuai transformasi kondisi yang terdiri:
- a) Modal kerja musiman yakni totalnya berubah-ubah sebab musim
 - b) Modal kerja siklis yakni besarnya berubah-ubah sebab perubahan kongjuntur. Total modal kerja berubah-ubah sesuai kondisi perekonomian.
 - c) Modal kerja darurat yakni totalnya berubah-ubah sebab adanya kondisi gawat yang tak bisa diduga sebelumnya.

5. Sumber Modal Kerja

Beberapa sumber modal kerja yakni:

- 1) Hasil operasi perusahaan. Didapatkan dari penjualan barang yang menambah uang kas dan piutang dari menelaah informasi rekapitulasi laba rugi instansi
- 2) Laba dari pemasaran surat berharga. Keuntungan yang didapatkan asal tambahan modal kerja

- 3) Pemasaran kekayaan stabil pendanaan masa lama dan kekayaan laju lainnya
 - 4) Asal lain mena,bahkan modal kerja yakni pemasaran kekayaan stabil, pendanaan masa lama dan kekayaan tak lancer lain tak dibutuhkan
 - 5) Kredit dari Lembaga keuangan dan kredit masa sesaat lainnya. Meliputi angsuran bank dari seputar instansi merupakan sumber aktiva
 - 6) Pinjaman dari supplier. Pinjaman yang diberi oleh supplier semacam materi, barang-barang. Supplier dan jasa biasanya dibayar secara utang atau wesel bayar.
6. Fungsi Modal Kerja
- Fungsi modal kerja adalah sebagai berikut:
- 1) Modal Kerja itu menampung kemungkinan akibat buruk yang ditimbulkan karena penurunan nilai aktiva lancar seperti penurunan nilai piutang yang diragukan dan yang tidak dapat ditagih atau penurunan nilai persediaan.
 - 2) Modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan untuk membayar semua utang lancarnya tepat pada waktunya dan untuk memanfaatkan potongan tunai; dengan menggunakan potongan tunai maka jumlah yang akan dibayarkan untuk pembelian barang menjadi berkurang.

- 3) Modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan untuk memelihara Credit standing perusahaan yaitu penilaian pihak ketiga, misalnya bank dan para kreditor akan kelayakan perusahaan untuk memelihara kredit. Disamping itu modal kerja yang mencukupi memungkinkan perusahaan untuk menghadapi situasi darurat seperti dalam hal terjadi: pemogokan banjir dan kebakaran.
- 4) Memungkinkan perusahaan untuk memberikan syarat kredit kepada para pembeli. Kadang-kadang perusahaan harus memberikan kepada para pembelinya syarat kredit yang lebih lunak dalam usaha membantu para pembeli yang baik untuk membiayai operasinya.
- 5) Memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan persediaan pada suatu jumlah yang mencukupi untuk melayani kebutuhan para pembeli dengan lancar.
- 6) Memungkinkan pimpinan perusahaan untuk menyelenggarakan perusahaan lebih efisien dengan jalan menghindarkan kelambatan dalam memperoleh bahan, jasa dan alat-alat yang disebabkan karena kesulitan kredit.
- 7) Modal kerja yang mencukupi, memungkinkan pula perusahaan untuk menghadapi masa resesi dan depresi dengan baik.

7. Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukur rasio ini, kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja.

Hasil penilaian, apabila perputaran modal kerja rendah dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Hal ini mungkin disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan atau piutang atau saldo kas yang terlalu besar. Demikian pula sebaliknya jika perputaran modal kerja tinggi mungkin disebabkan tingginya perputaran persediaan atau perputaran piutang atau saldo kas terlalu kecil.

Sebuah perusahaan kas merupakan suatu unsur modal yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Perusahaan memerlukan adanya pengelolaan modal kerja yang tepat karena pengelolaan modal kerja berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan serta kegiatan operasional ini akan berpengaruh pada pendapatan yang akan diperoleh perusahaan, kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan. Perputaran Total Asset (Total Asset Turnover) merupakan salah satu cara pengukuran keuangan perusahaan yang termasuk dalam rasio aktivitas. Rasio aktivitas disebut juga sebagai rasio manajemen aset dan investasi atau disebut juga dengan rasio perputaran. Rasio aktivitas adalah serangkaian rasio yang

menggambarkan efektifitas perusahaan dalam mengelola aktiva-aktivasnya.

D. Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, assets, maupun modal sendiri. Hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan. Kondisi perusahaan dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya melalui rasio profitabilitas. Rasio-rasio profitabilitas yang dipergunakan berkaitan dengan penilaian terhadap kinerja perusahaan dalam mendapatkan laba. Terdapat beberapa pengukuran terhadap profitabilitas atau rentabilitas suatu perusahaan yang masing-masing dikaitkan dengan total aktiva, modal sendiri maupun nilai penjualan yang dicapai. perusahaan diharapkan mempunyai kelebihan dalam mengelola perusahaan untuk menghasilkan profit yang maksimum melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah pegawai, jumlah unit, dan sebagainya dengan cara yang efisien. Efisiensi perusahaan dapat

dilihaat dengan membandingkan laba yang didapatkan dengan kekayaan atau modal yang dihasilkan laba tersebut.¹²

Profitabilitas merupakan factor yang harus mendapat perhatian khusus karena untuk dapat melanjutkan kehidupan suatu perusahaan harus dalam kondisi yang menguntungkan (profitable). Tanpa adanya keuntungan (profit) sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditor, pemilik perusahaan dan terutama manajemen perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan laba karena dapat disadari bahwa betapa pentingnya arti laba bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Analisis laba biasanya didasari dengan informasi yang terkandung dalam laporan laba rugi. Perhitungan rasio laba dapat menggunakan data dari neraca. Rasio-rasio tersebut akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi akan mengurangi hutang. Ini dapat disebabkan oleh perusahaan untuk menentukan Sebagian besar keuntungannya dari laba ditahan sehingga dapat diandalkan sumber internal dan relative rendah menggunakan hutang, semakin tinggi profitabilitas maka semakin rendah struktur modal. Jika perusahaan memiliki pendapatan yang tinggi maka dapat mengurangi hutang perusahaan dan semakin tinggi pendapatan maka semakin rendah struktur modal perusahaan.

¹² Rifani Akbar Sulbahri, 'Pengaruh Penggunaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Profitabilitas', *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, vol 17 no 1 (2022), 62.

Tujuan utama perusahaan perbankan maupun non perbankan dalam manajemen modern adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan agar meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Peningkatan perusahaan dilakukan untuk memaksimalkan laba perusahaan dalam periode waktu tertentu. dalam mengatur tingkat pendapatan suatu perusahaan, dibutuhkan rasio profitabilitas yang dikenal dengan rasio rentabilitas.

Rasio profitabilitas dalam beberapa definisi disebutkan sebagai:

- 1) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan dari perusahaan untuk mencari keuntungan. Rasio ini dapat memberikan tingkat efektivitas pada manajemen perusahaan.
- 2) Rasio profitabilitas terdiri dari dua jenis yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas terkait dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas terkait dengan investasi.
- 3) Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dan berkaitan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu yang diperoleh dari penjualan ataupun aktiva yang dapat menghasilkan keuntungan. Dengan tingkat profitabilitas yang semakin tinggi maka menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga semakin

tinggi.¹³ Namun, tingkat profitabilitas yang semakin tinggi akan menurunkan tingkat likuiditas, untuk itulah perusahaan yang baik akan menghasilkan keputusan yang menghasilkan pemenuhan kebutuhan di antara keduanya, sebab baik profitabilitas dan likuiditas mempunyai peran yang penting bagi kelangsungan perusahaan.

Rasio profitabilitas dijadikan sebagai tolok ukur dalam kemampuan mencari keuntungan/ profit, hal ini dapat dilihat dari laba penjualan maupun pendapatan pendanaan yang menggunakan bagian suatu laporan keuangan, yakni neraca dan laba rugi. Penilaian bisa dikerjakan dalam beberapa periode. Tujuannya biar terlihat perubahan dengan tempo tertentu, baik turun maupun naik sekalipun mencari penyebab perubahannya. Adapun ukuran dipakai yaitu (ROA).

Return On Asset (ROA) merupakan yakni perbedaan antara atau sela penghasilan bersih dan rata-rata asset yang mengukur kinerja perusahaan dengan memanfaatkan semua aktiva yang dimiliki guna mendapatkan keuntungan sesudah pajak. Rasio ini menilai pengembalian pendanaan yang sudah dilaksanakan dengan memanfaatkan semua modal yang dimiliki oleh perusahaan. *Return On Asset* merupakan gambaran produktivitas dalam mengelolah suatu modal sehingga bisa mendapatkan laba/ keuntungan.

¹³ Apritika Dwi Putri & Yulia Tri Kusumawati, 'Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages Di BEI Tahun 2013-2017No Title', *Jurnal Akuntansi Manajemen*, Vol 1, No, 3.

Rumus menjumlahkan ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}}$$

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan aktiva yang dimiliki. Untuk mengukur rasio ini dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva. Return On Assets adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aset untuk memperoleh pendapatan Berdasarkan pengertian para ahli maka dapat disimpulkan bahwa Return On Asset adalah pengukuran kemampuan perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aset untuk menghasilkan laba.¹⁴

Rasio ini sangat penting karena dapat memberikan gambaran perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Peningkatan rasio ini memberikan tanda bahwa perusahaan dapat mengelolah aktiva yang dimiliki secara efisien sehingga menghasilkan keuntungan yang maksimal. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula

¹⁴ Nur Indah Mukaromah & Mispianiti, 'Analisis Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)'No Title', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol 3 No (2021), 43.

posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aktiva. Dengan demikian semakin tinggi ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) yang diperoleh semakin tinggi, sehingga perusahaan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.

Standar pengukuran ROA seperti pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1
Standar pengukuran ROA

Jenis Rasio	Interval Rasio	Kriteria
Return On Aseet (ROA)	>10%	Sangat efektif
	7,5% s/d 10%	Efektif
	5% s/d 7,5%	Cukup efektif
	< 5%	Kurang efektif

Sumber: permeneg KUKM Nomor:20/per/M.KUKM/XI/2008

2. Macam-Macam Rasio Profitabilitas

Macam rasio profitabilitas yang bisa dipakai yakni:

- 1) Profit margin merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Perbandingan ini digunakan untuk mnegukur sejauh mana perusahaan-perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dibandingkan dengan penjualan yang diperoleh dari suatu periode.
- 2) *Return on Invesment* (ROI) membuktikan hasil atas jumlah aktiva yang dipakai dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelolah investasinya.
- 3) *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tersedia bagi saham

perusahaan atau untuk mengetahui besarnya pembelian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik.

- 4) Keuntungan perlembar saham merupakan pencapaian manajemen menggapai laba bagi pemegang saham.

3. Tujuan Rasio Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan, dan dengan profitabilitas yang baik berarti perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba, laba perusahaan dapat digunakan untuk membayar berbagai kebutuhan perusahaan baik untuk membayar kewajiban untuk kegiatan operasi perusahaan maupun untuk kepentingan investasi. Laba juga telah menjadi tujuan dari berbagai aktivitas bisnis yang terjadi.¹⁵

Tujuan rasio profitabilitas adalah sebagai berikut yaitu:

- 1) Untuk menghitung keuntungan yang diperoleh instansi dalam waktu tertentu
- 2) Untuk menilai kedudukan keuntungan ditahun sebelum dengan sekarang
- 3) Untuk menghitung perubahan keuntungan dari tempo ke tempo
- 4) Untuk mengukur banyaknya keuntungan bersih setelah pajak dan dana sendiri
- 5) Untuk menilai kapasitas produksi semua modal instansi yang dipakai modal kredit atau modal sendiri

¹⁵ Alfian Lisdias Ismanto, 'Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pengusaha Keramik Di Sentra Kerajinan Keramik Di Banjarnegara)No Title', *Skripsi Universitas Negeri Semarang*, 2023, 46.

- 6) Untuk menilai kapasitas produksidar semua modal instansi yang dipakai baik modal sendiri

4. Hubungan Modal Kerja dengan Profitabilitas

Fungsi modal kerja merupakan melindungi tingkat likuid instansi. Modal kerja yang cukup, bisa melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya, mempunyai cadangan yang memadai guna menghindari kurangnya persediaan dan memberikan piutang pada konsumen. Sehingga ikatan dengan konsumen bisa terus dipertahankan.

Profitabilitas suatu modal kerja sangat penting, sebab yujuan suatu tiap kegiatan adalah untuk mendapatkan laba secara besar adalah meningkatkan efesiensi pemakaian dana melalui manajemen modal kerja. Perputaran modal kerja atau working capital turnover adalah suatu rasio yang digunakan dalam mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Dalam arti, berapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode tersebut atau. Untuk mengukur rasio ini kita membandingkan penjualan bersih dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata. Dari hasil perhitungan apabila perputaran modal kerja rendah berarti pengelolaan modal kerja belum efektif dan sebaliknya apabila perputaran modal kerja tinggi berarti modal kerja perusahaan telah efektif.

Komponen modal kerja tersebut antara lain kas, piutang dan persediaan. Semakin cepat perputaran modal kerja dari perusahaan, maka semakin efisien manajemen modal kerja dari perusahaan tersebut.

Sebaliknya, semakin lambat perputaran modal kerja maka manajemen modal kerja menjadi tidak efisien. Setelah diketahui perputaran modal kerja kemudian dilihat tingkat profitabilitasnya apakah saat manajemen modal kerja semakin efisien juga menghasilkan profitabilitas yang naik. Sebab secara teori, manajemen modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan perputaran modal kerja yang semakin cepat maka perusahaan akan lebih cepat pula dalam memperoleh pendanaan yang dapat digunakan untuk kegiatan produksi perusahaan. Dengan lancarnya kegiatan produksi diharapkan dapat memenuhi permintaan pasar sehingga penjualan dapat ditingkatkan sehingga profitabilitas dapat ditingkatkan.

E. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan berfungsi untuk menggambarkan kondisi perusahaan bagi para pengambil keputusan maupun para penentu kebijakan. Dengan gambaran yang jelas dan tepat tentang kondisi keuangan perusahaan diharapkan akan mempermudah para pengambil maupun penentu kebijakan untuk memutuskan dan menetapkan kebijakan dengan lebih akurat dan tepat.

Penyajian laporan keuangan adalah tanggung jawab tiap manajer keuangan yang fungsinya yaitu: 1) merencanakan; 2) mencari; 3) menggunakan modal instansi; 4) mengoptimalkan nilai instansi.

Laporan keuangan menunjukkan posisi suatu financial saat ini yang didapat dalam suatu periode. Jumlah jenis laporan keuangan yakni: 1) neraca; 2) laporan laba rugi; 3) laporan perubahan modal; 4) laporan catatan atas laporan keuangan; 5) laporan kas.

Neraca penggambaran total kekayaan, beban dan dana instansi. Penyusunan neraca biasa dibuat pada periode tahunan. Namun pemilik maupun manajemen bisa meminta sesuai keperluan bila ingin memahami berapa harta, utang dan modal yang dimilikinya.

Laporan laba rugi menampakan keadaan bisnis pada periode tertentu. Maksudnya harus memahami total hasil pendapatan dan biaya dikeluarkan perusahaan apakah kondisi laba atau rugi.

Laporan perubahan modal penggambaran total dana milik instansi saat ini bisa juga menggambarkan perubahan dana mula berubahnya dana tersebut.

Laporan catatan atas laporan keuangan yakni laporan dilakukan berhubungan sama finansial yang disediakan memberi penjelasan yang dianggap penting sehingga jadi jelas sebab penyebabnya.

Laporan arus kas penggambaran arus kas masuk seperti penghasilan maupun kredit pihak lain dan arus kas keluar berupa beban-beban yang sudah dikeluarkan.

1. Analisis Laporan Keuangan

Setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan serta dilakukan secara prosedur dan penelitian yang benar, maka akan

terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Selain itu juga diketahui jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan pada suatu periode tertentu. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam pengambilan keputusan.

Dari maksud diatas dapat dipahami bahwa dalam melakukan analisis laporan keuangan, maka perlu dibagi berdasarkan pos-pos keuangan menggunakan metode dan teknik-teknik tertentu untuk melihat ukuran-ukuran dan hubungan tertentu guna memahami kondisi keuangan lebih dalam. dengan melakukan analisis akan diketahui letak kelemahan dan kekuatan perusahaan. Laporan keuangan juga akan menentukan Langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan kedepan dengan melihat berbagai persoalan yang ada, baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya. Disamping itu juga untuk memanfaatkan peluang yang ada dan menghadapi atau menghindari ancaman yang mungkin timbul sekarang dan dimasa yang akan datang.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuannya memberi penjelasan finansial dalam instansi pada saat tertentu ataupun periode tertentu, bisa juga memberikan informasi yang berhubungan dengan keuangan pihak didalam maupun diluar yang mempunyai keperluan terhadap instansi.

Beberapa tujuan penggolongan laporan keuangan yaitu:

- 1) Memberi penjelasan mengenai macam dan total asset milik instansi saat ini
 - 2) Memberi penjelasan mengenai jenis dan total kewajiban dan dana milik instansi saat ini
 - 3) Memberi informasi mengenai macam dan total pendapatan yang didapatkan pada waktu tertentu
 - 4) Memberi penjelasan mengenai total pengeluaran dana macam pengeluaran dikeluarkan instansi di waktu tertentu
 - 5) Memberi penjelasan mengenai pergantian yang terjadi pada kekayaan, passive dan dana instansi
 - 6) Memberi penjelasan mengenai kemampuan manajemen dalam periode
 - 7) Memberi penjelasan mengenai pencatatan atas laporan keuangan.
3. Sifat Laporan Keuangan

Pencatatan dilakukan disuatu penggolongan laporan keuangan wajib dilakukan sesuai aturan yang berlaku. Laporan keuangan didasarkan pada sifatnya. Dalam praktiknya sifat laporan keuangan terdiri: 1) bersifat klasik; 2) global.

Bersifat klasik maksudnya laporan dibuat mulai data masa lampau telah terlupakan sampai saat ini. penyusunan berdasarkan data satu tahun maupun beberapa tahun ke belakang sebelumnya.

Bersifat menyeluruh artinya disusun sesuai dengan standar yang sudah disediakan. Penyusunan hanya sebagian saja tidak memberikan informasi secara lengkap mengenai finansial perusahaan.

4. Pihak yang mengharapkan Laporan Keuangan

Beberapa pihak berkepentingan pada laporan keuangan:

1) Pemilik. Pemilik yang mempunyai usaha tersebut. Keperluan para pemegang saham ialah mereka penguasa instansi pada laporan keuangan yang sudah dilakukan yakni:

- a) Guna memantau keadaan dan tempat instansi saat ini
- b) Guna melihat perubahan dan perkembangan instansi dalam periode pada kemampuan dalam menciptakan laba dan peningkatan asset
- c) Untuk mengukur kemampuan manajemen atas sasaran yang dibuatkan

2) Manajemen. Manajemen dalam laporan keuangan yang disusun merupakan cerminan kemampuan dalam waktu tertentu.

Beberapa penilaian laporan keuangan bagi manajemen:

- a) Manajemen bisa mencapai dan mengukur kemampuan dalam periode apakah sudah tercapai target yang ditetapkan atau tidak.
- b) Manajemen melihat kinerja dalam menumbuhkan sumber daya yang ada selama ini dimiliki perusahaan
- c) Melihat kekuatan dan kelemahan sehingga bisa mengambil keputusan dimasa yang akan datang yang dimiliki instansi

d) Pengambilan keputusan finansial didasarkan kekuatan ataupun kelemahan pada instansi melalui perencanaan, pengawasan dan pengendalian kedepannya sehingga sasaran kedepannya bisa tercapai.

3) Kreditor. Kreditor adalah pihak penanam modal bagi instansi.

Keperluan kreditor pada laporan keuangan adalah dalam memberi angsuran maupun angsuran yang sudah berjalan sebelumnya. Keperluan pihak kreditor sebagai berikut:

a) Pihak kreditor tidak menginginkan bisnis yang dibiayai mendapatkan masalah atau macet dalam pembayaran pengembalian pinjaman.

b) Pihak kreditor harus melihat angsuran yang telah berjalan guna senantiasa melihat kepatuhan instansi dalam melunasi kewajiban.

c) Pihak kreditor tidak menginginkan pinjaman yang sudah diberikan malah menjadi suatu tanggung jawab pelanggan dalam pengembalian jika berupaya kemampuan suatu instansi diluar yang diprediksi

d) Pemerintah. Pemerintah urgen atas laporan keuangan melalui Departement Keuangan mengharuskan pada tiap perusahaan mengatur dan melaporkan keuangannya secara periodic. Artinya suatu laporan keuangan penting bagi pemerintah karena: 1) mengukur ketulusan instansi dalam pelaporan semua finansial yang sebenarnya; 2) mengetahui keharusan instansi pada Negara

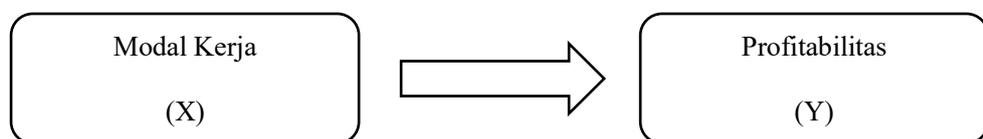
dari hasil laporan keuangan terlihat berapa total pajak dibayar pada Negara.

- e) Investor. Pihak yang akan menanam modalnya disuatu instansi. Bila membutuhkan modal guna meluaskan bisnisnya disamping mendapatkan angsuran pada bank bisa juga lewat investor melewati penjualan saham. Memilih asal modal pihak instansi tentunya memiliki banyak penilaian yakni factor bunga dan total cicilan kedepannya.

F. Kerangka Fikir

Kerangka berfikir merupakan pendapat dari penelitian yang disintesis pada faktanya, pensusurveian dan dokumentasi. Penjabaran kerangka fikir mendeskripsikan hubungan antara variable penelitian. Variable penelitian dijelaskan secara terperinci dan kaitan dengan perusahaan yang akan diteliti, sehingga bisa dijadikan dasar guna menjawab masalah penelitian.

Gambar 2.2
Kerangka penelitian piker



Dari kerangka piker dalam penelitian diatas, modal kerja sebagai variable bebas (independent) yang akan memberikan pengaruh atau akan menjadi sebab dari variable terikat (dependent) yaitu profitabilitas.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yakni dugaan sementara pada rumusan permasalahan dari peneliti. Disebut sementara sebab respon yang dikeluarkan baru berdasarkan pada fakta empiris yang didapatkan lewat penghimpunan data.

Hipotesis yang dibuat berdasarkan dari tujuan penelitian, hipotesis yang diuji peneliti adalah:

H0 : Modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya.

H1 : Modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai yakni penelitian kuantitatif adalah penelitian dilakukan pada teori, hipotesis, desain penelitian, proses memilih subjek, pengumpulan data-data, memproses data, menganalisis data dan melakukan kesimpulan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan wilayah memperoleh data. Penelitian dilaksanakan pada Koperasi Simpan Pinjam manurung Jaya yang berlokasi di jl. Trans Sulawesi, Kecamatan Bone-Bone, Kabupaten luwu Utara, Provinsi Sulawesi selatan. Sedangkan dalam waktu penelitian dimulai bulan Desember 2021 s/d Januari 2022.

C. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui deskripsi yang jelas tentang arah tujuan dari pembahasan judul. Penelitian ini perlu diperjelas beberapa istilah dalam table berikut.

Table 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variable	Definisi	Indikator
Modal kerja	Modal yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan perputaran	$Working\ Capital\ Turnover\ (WCT)$ $WCT = \frac{aktiva}{\dots}$

	dalam perusahaan yang ditanamkan dalam aktiva lancar.	lancar)/(utang lancar)
Profitabilitas	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu.	<i>Return On Asset</i> (ROA) ROA = (Earning After Taxes)/(Total Asset)

D. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari: objek/ subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh atau sampel sensus. Sampel jenuh adalah suatu teknik pengambilan sampel apabila seluruh anggota populasinya digunakan sebagai sampel. Sehingga yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya periode 2015-2019.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam penghimpunan dipakai yaitu data sekunder yakni data yang dikumpul melalui asal data diterbitkan oleh instansi tertentu. Didapatkan dari literatur, jurnal terkait dan dokumen yang berasal dari pemilik usaha itu sendiri dalam system laporan keuangan.

Teknik penghimpunan data ini adalah menggunakan data arsip terhadap laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya. Data arsip merupakan pengumpulan yang dilakukan dengan melihat serta memahami laporan/ arsip, catatan dan bukti-bukti pembayaran yang berbentuk data sekunder yang merupakan data yang dikeluarkan oleh instansi/ organisasi yang tidak termasuk pengolahnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan Teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujian. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan modal kerja terhadap profitabilitas adalah dengan analisis regresi linier sederhana. Hal ini dilakukan untuk meyakinkan bahwa variable bebas mempunyai pengaruh terhadap variable terikat. Selanjutnya dilakukan hipotesis (uji t) untuk mengetahui signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat. Teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu oleh *Statistic Program for Special Science* (SPSS) versi 25. Sebelum melakukan analisis sesuai dengan syarat metode *Ordinal Least Square* (OLS) maka terlebih dahulu melakukan analisis deskriptif dan uji asumsi klasik.

1. Statistic Deskriptif

Statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas data

Uji normalitas yaitu untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh antara variable bebas atau independent terhadap variable terikat atau variable dependen yang melalui uji parsial (uji t) dengan menghasilkan distribusi normal atau tidak yang terdapat dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan *Uji Kolmogorov-Smirnov*.

b. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem autokorelasi*. Model yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Runt Test*. Uji ini merupakan bagian dari statistic *non-parametric* yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* uji *Runt test*. Apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individu) dari variable modal kerja (WCT)

terhadap variable profitabilitas (ROA). Tahap-tahap melakukan uji t adalah sebagai berikut:

1) Marumuskan hipotesis

H₀ : Modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas secara parsial/ individu

H₁: Modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas secara parsial/individu

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

3) Membandingkan hasil t hitung dengan t table

Nilai t hitung $>$ t table = H₀ ditolak nilai t hitung $<$ t table = H₁ diterima.

4) Kesimpulan

Menarik kesimpulan H₀ ditolak apabila t hitung $>$ t table atau H₁ diterima t hitung $>$ t table.

4. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentasi total variasi dalam variable terikat yang diterangkan oleh variable bebas. Analisis yang digunakan adalah regresi sederhana. Maka yang digunakan adalah *R Square*. Hasil perhitungan *R Square* dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variable-

variabel bebas terhadap variable terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variable-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

5. Regresi linier sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variable bebas terhadap variable terikat dan memprediksi variable terikat dengan menggunakan variable bebas.

Pendapat lain menurut Gujarati dalam Jonathan Sarwono mendefinisikan analisis regresi Sebagai kajian terhadap hubungan satu variable disebut sebagai variable yang diterangkan (*the explanatory*). Variable pertama disebut juga sebagai variable tergantung dan variable kedua disebut sebagai variable bebas.

Metode regresi linier dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variable bebas (independent) dengan variable terikat (dependent). Metode ini juga biasa digunakan sebagai ramalan, sehingga dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variable X terhadap naik turunnya suatu tingkat variable Y, begitu pun sebaliknya. Rumus regresi linier sederhana:

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

A = Nilai Konstanta

X = Modal Kerja

E = Error/ Residual



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

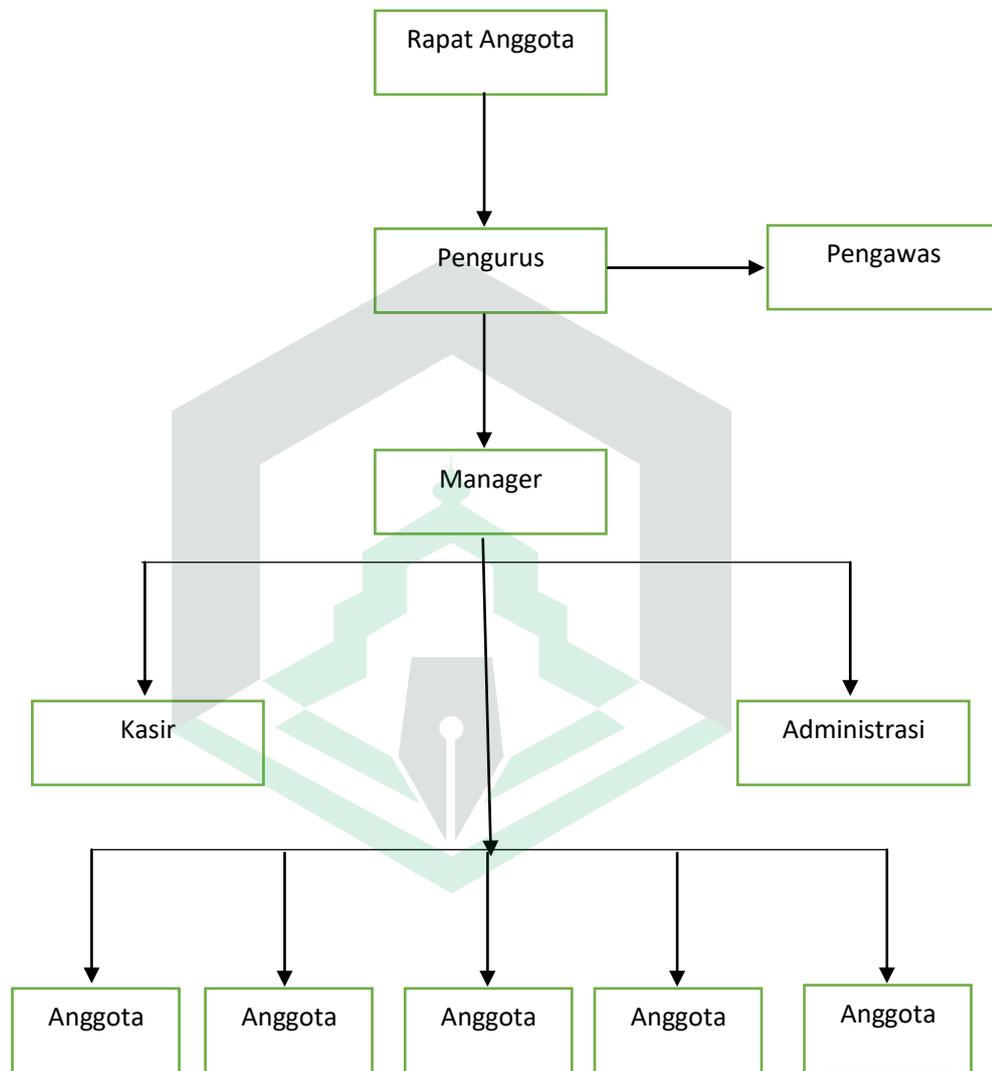
1. Gambaran Umum Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya

Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya merupakan koperasi simpan pinjam yang berlokasi di Jl. Trans Sulawesi Kecamatan Bone-Bone, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Yang didirikan sejak tahun 2001 di Masamba. Namun pada tahun 2011, Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya membuka cabang di Kecamatan Bone-Bone yang dikotodinasikan oleh bapak Nurdiansyah, SE atau bapak Nurdin yang sekaligus sebagai manager pada koperasi Manurung Jaya.

Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya didirikan dengan tujuan dapat membantu warga sekitar daerah koperasi di Bone-Bone. Koperasi ini menyediakan jasa pinjam dengan berdasarkan unit mingguan dan juga unit bulanan untuk lebih mempermudah nasabah dalam membayar angsurannya. Pembayaran dapat dilakukan di rumah, di kantor Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya dan juga melalui transferan. Salah satu cara yang dilakukan koperasi untuk mendapatkan nasabah adalah dengan melakukan sosialisasi pada tempat-tempat dimana banyak warga yang berkumpul dan juga membagikan prosur di jalan.

Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya mulai berbadan Hukum pada Januari 2011 dengan badan Hukum No.24/BH/KDK/LUT/1/2001.

2. Struktur Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya

a. Rapat Anggota

Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Sebagai pemegang saham tertinggi, melalui rapat anggota inilah anggota koperasi akan memakai hak suaranya dan memiliki peluang untuk mempengaruhi jalannya organisasi dan usaha koperasi yang merupakan sumber kekuatan pokok dari kehidupan koperasi yang berfungsi untuk:

- 1) Menetapkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi
- 2) Menetapkan kebijakan umum koperasi
- 3) Menyelenggarakan pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus atau pengawas
- 4) Menetapkan rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi serta pengesahan laporan keuangan Mengesahkan laporan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas dalam melaksanakan tugasnya
- 5) Menentukan pembagian sisa hasil usaha
- 6) Menetapkan keputusan penggabungan, peleburan dana, pembubaran koperasi.

b. Pengurus

Pengurus dipilih dari dan oleh anggota koperasi melalui rapat anggota tahunan dan berperan mewakili anggota dalam menjalankan kegiatan organisasi maupun usaha. Pengurus bertanggung jawab mengenai:

- 1) Kegiatan pengelolaan koperasi dan usahanya
- 2) Membuat dan mengajukan rancangan program kerja serta rancangan RAPBK (Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Koperasi)
- 3) Menyelenggarakan rapat anggota
- 4) Mencatat mulai sampai dengan berakhirnya masa kepengurusan pengawas dan pengurus
- 5) Mencatat masuk dan keluarnya anggota

Fungsi dan peran pengurus:

- 1) Pengurus sebagai pusat pengambilan keputusan yang tinggi
- 2) Fungsi sebagai penasihat
- 3) Pengurus sebagai pengawas
- 4) Pengurus sebagai penjaga kelangsungan hidup organisasi

c. Pengawas

Pengawas sebagai salah satu perangkat organisasi koperasi diangkat dari dan oleh anggota dalam rapat anggota tahunan yang memiliki fungsi tugas:

- 1) Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengurus dan pengelola koperasi
- 2) Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya
- 3) Meneliti catatan yang ada pada koperasi
- 4) Merahasiakan hasil pengawasannya terhadap pihak ketiga
- 5) Mempertanggung jawabkan hasil pemeriksaannya pada RAT.

d. Manajer

Manajer atau pengelolaan diangkat berdasarkan persetujuan pada rapat anggota dan pengangkatannya harus disertai dasar hukum. Manajer diangkat dan diberhentikan oleh pengurus untuk mengembangkan koperasi secara efisien dan profesional dengan kedudukan sebagai karyawan yang diberi kuasa dan wewenang oleh pengurus. Adapun fungsi manajer yaitu:

- 1) Perencanaan (Planning)
- 2) Pengorganisasian (Organizing)
- 3) Pengarahan (Actuating)
- 4) Pengkoordinasian (Coordinating)
- 5) Pengawasan (Controlling)

e. Kasir

Kasir merupakan pekerjaan dari petugas atau karyawan koperasi perusahaan yang bertugas untuk mengurus kegiatan yang berurusan dengan keuangan dalam melayani penarikan tunai, setoran tunai dan transfer dari anggota koperasi, tanggung jawab atas transaksi keuangan, membuat laporan transaksi keuangan.

f. Administrasi

Administrasi adalah mereka yang bertugas mengurus dan mengorganisasi semua pekerjaan administrasi atau tata usaha perusahaan. Adanya sifat admin memastikan semua proses berjalan dengan lancar sesuai rencana.

Tugas dan tanggung jawab:

- 1) Mengatur surat menyurat yang ada dikoperasi
- 2) Mengarsipkan dokumen-dokumen penting koperasi
- 3) Memonitor kebutuhan rumah tangga dsn ATK koperasi
- 4) Mempesiapkan rapat-rapat dikoperasi
- 5) Menjadwalkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dikoperasi

g. Anggota

Anggota adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi yang mampu melakukan tindakan hukum yang memenuhi persyaratan sebagai ditetapkan dalam anggaran dasar yang mempunyai kewajiban dan mempunyai hak dalam koperasi.

Kewajiban anggota:

- 1) Mematuhi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga serta keputusan yang telah disepakati dalam rapat anggota
- 2) Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi
- 3) Mengembangkan dan memelihara kebersamaan berdasar asas kekeluargaan

Hak anggota:

- 1) Menghadiri, menyatakan pendapat dan memnerikan suara dalam rapat anggota
- 2) Memilih atau dan dipilih menjadi anggota pengurus atau pengawas

3) Memaafkan dan mendapatkan pelayanan yang sama antar sesama anggota koperasi

4) Mendapatkan keterangan mengenai perkembangan koperasi.

Berikut ini daftar pengurus dan pengawas Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya.

Table 4.2
Daftar pengurus dan pengawas KSP Manurung Jaya

No	Nama	Jabatan
1	Kasino	Pengawas
2	Nurdiansyah	Manajer
3	Mirna	Kasir
4	Winda	Administrasi
5	Suryansa	Staf

B. Pembahasan

1. Analisis deskriptif

Deskriptif penelitian ditujukan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai data yang digunakan dalam penelitian ini. Variable penelitian meliputi Modal Kerja (WCT) sebagai variable independent dan variable profitabilitas (ROA) sebagai variable dependent yang diperoleh dari laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya tahun 2015-2019.

Data-data variable yang telah diolah dengan program Microsoft Excel 2007 selanjutnya diolah dengan program pengolahan data SPSS

sehingga diperoleh hasil yang digunakan untuk analisis. Table 4.3 menunjukkan hasil uji normalitas data untuk uji statistic deskriptif yang menunjukkan nilai rata-rata (*mean*), nilai standar deviasi (*standart deviation*), nilai terendah (*minimum*) dan nilai tertinggi (*maximum*).

Table 4.3
Descriptive Statistic

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja	5	4.92	20.04	8.6060	6.42078
Profitabilitas	5	5.45	97.65	26.8860	39.61935
Valid N (listwise)	5				

Sumber: data sekunder yang telah diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas data pada table 4.3 diatas diperoleh nilai statistic deskriptif sebagai berikut:

- a. Variable *Work Capital Turnover* (WCT) dengan nilai $n = 5$ memiliki nilai *mean* sebesar 8,606 nilai *standart deviation* sebesar 6,420 nilai *minimum* sebesar 4,92 dan nilai *maximum* sebesar 20,04.
- b. Variable *Returnt On Asset* (ROA) dengan nilai $n = 5$ memiliki nilai *mean* sebesar 26,886 Nilai *standart deviation* sebesar 39,619 Nilai *minimum* sebesar 5,45 dan nilai *maximum* sebesar 97,65.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data maka data diuji dengan asumsi klasik yang bertujuan untuk mendapatkan regresi yang baik yang terbebas dari multikolinieritas, heteroskedastisitas ddan autokorelasi. Cara yang digunakan untuk menguji penyimpanan asumsi klasik adalah sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh antara variable bebas atau independent terhadap variable terikat atau dependent yang menghasilkan distribusi normal atau tidak yang terdapat dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Adapun hasil uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* sebagai berikut:

Table 4.4
Uji normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.98500805
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.113
	Negative	-.161
Test Statistic		.161
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data sekunder yang telah diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diperoleh hasil nilai signifikan sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari

taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas data pada penelitian ini adalah berdistribusi normal.

b. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada *problem autokorelasi*. Model yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan *uji Runt Test*. Adapun hasil uji autokorelasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Table 4.5
Uji autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.77140
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	4
Z	.109
Asymp. Sig. (2-tailed)	.913

a. Median

Sumber: data sekunder yang telah diolah menggunakan SPSS

Sebelum menganalisis hasil output diatas, terlebih dahulu pahami dasar pengambilan keputusan dalam *uji Runt Test*, yaitu:

- 1) Jika nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi

2) Jika nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* lebih besar > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Berdasarkan output diatas diketahui nilai *Asymp.Sig (2 tailed)* sebesar 0,913 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan hasil uji parsial (t) dapat dilihat pada table berikut.

Table 4.6
Hasil Uji Parsial (Uji t) Hasil Output SPSS

		Coefficients ^a				T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
Model		B	Std. Error				
1	(Constant)	-25.795	4.638			-5.562	.011
	Modal Kerja	6.121	.448	.992		13.656	.001

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: data sekunder yang telah diolah menggunakan SPSS

Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja WCT (X) secara parsial terhadap Profitabilitas ROA (Y)

Hasil uji hipotesis secara parsial diketahui nilai t_{hitung} untuk modal kerja WCT(X) sebesar 13,656 dengan nilai t_{tabel} signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) serta $df = n-k-1 = (5-2-1) = 2$. Berdasarkan table distribusi "t" diperoleh $t_{0,025,2} = 2$. Diperoleh nilai t_{table} sebesar 4,302 jadi dapat

disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak Karena nilai T_{hitung} $13,656 > T_{table} 4,302$.

Hasil uji hipotesis individual untuk variable modal kerja WCT (X) menunjukkan bahwa variable tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas ROA (Y). Hal ini digambarkan dengan diterimanya H1 dan ditolaknya H0 serta nilai sigbifikansi $X 0,001 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa modal kerja WCT (X) sebagai variable independent berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas ROA (Y) sebagai variable dependent pada Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya di Bone-Bone.

4. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji koefisien determinasi (*R Square*) digunakan untuk mengetahui besaran nilai korelasi variable modal kerja WCT (X) dan variable Y yakni profitabilitas ROA. Pada table 4.7 merupakan output yang dihasilkan uji *R Square* yang diolah dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4.7

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Modal Kerja ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.992 ^a	.984	.979	5.75619

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: data sekunder yang telah diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan table diatas diketahui nilai *R Square* adalah sebesar 0,984 yang berarti bahwa modal kerja WCT 98,4% Terhadap profitabilitas ROA. Sisanya sebesar 1,6% Dapat dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Metode regresi linier sederhana ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara modal kerja dengan profitabilitas. Untuk itu penulis sajikan hasil uji regresi linier sederhana berdasarkan table berikut.

Table 4.8

Hasil Uji Regrsi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-25.795	4.638		-5.562	.011
	Modal Kerja	6.121	.448	.992	13.656	.001

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: data sekunder yang telah diolah menggunakan SPSS

Pada output ini, dijelaskan nilai koefisien dari persamaan regresi. Dalam kasus ini, persamaan regresi linier sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y = Profitabilitas (ROA)

X = Modal Kerja (WCT)

Dari output didapatkan model persamaan regresi:

$$Y = -25,795 + 6,121X$$

Nilai constant sebesar -25,795 menunjukkan bahwa variable modal kerja (WCT) sama, maka nilai profitabilitas yang dihasilkan adalah sebesar -25,795.

Nilai koefisien variable modal kerja (WCT) sebesar 6,121 menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara modal kerja (WCT) dengan profitabilita (ROA), hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan modal kerja, maka profitabilitas naik sebesar 6,121.

6. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja (WCT) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa pengelolaan modal kerja WCT (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA (Y). Hasil penelitian ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang berarti sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin

tinggi tingkat pengelolaan modal kerja perusahaan maka semakin cepat modal kerja perusahaan berputar dalam kenaikan laba. Dengan demikian maka tingginya tingkat pengelolaan modal kerja mempengaruhi tingginya tingkat profitabilitas pada perusahaan Koperasi Simpan Pinjam Manurung Jaya.

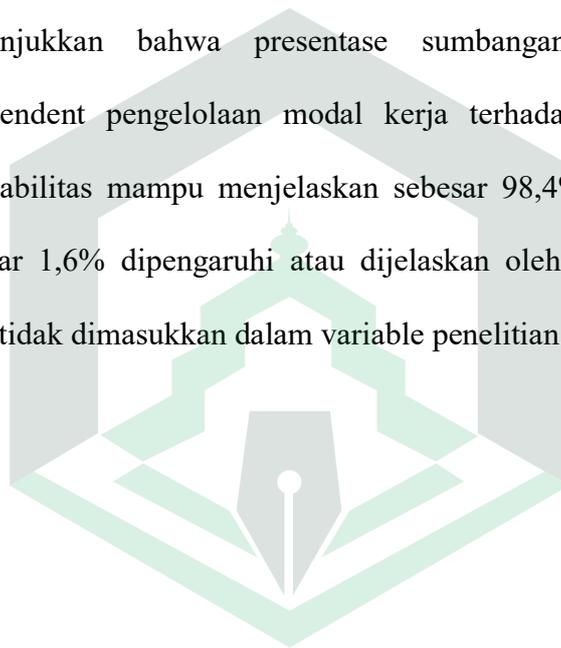
Peningkatan profitabilitas (ROA) terjadi karena adanya pengelolaan modal kerja yang efisien pada Koperasi Simpan Pinjam tinggi, akibatnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau profit meningkat secara otomatis juga akan maksimal dalam perusahaan. Dari pengukuran rasio, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan modal kerjanya untuk kegiatan operasionalnya efisien dan dana yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat kembali atau bisa digunakan kembali untuk kegiatan operasional perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Finsi Novtelia Lutfia (2016) yang menyatakan secara parsial pengelolaan modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kesimpulan pada penelitian ini menyatakan bahwa tingkat perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Makin cepat perputaran modal kerja berarti banyaknya yang diperoleh perusahaan untuk tiap modal kerja makin meningkat yang menyebabkan kas bertambah, karena kas termasuk dalam bagian

asset lancar maka akan berdampak pada kenaikan total asset yang merupakan sumber daya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Tingginya tingkat perputaran modal kerja diperoleh dari efektivitas dan efisien perusahaan dalam mengelolah modal kerja bersih. Hal tersebut mengakibatkan kesempatan mendapat laba menjadi tinggi sehingga akan mempengaruhi nilai profitabilitas perusahaan.

Selanjutnya, berdasarkan data hasil uji koefisien determinasi, diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,984 atau (98,4%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variable independent pengelolaan modal kerja terhadap variable dependent profitabilitas mampu menjelaskan sebesar 98,4%. Sedangkan sisanya sebesar 1,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variable-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variable penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan modal kerja WCT (X) memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas ROA (Y) dengan melihat H1 diterima dan H0 ditolak karena nilai $t_{hitung} 13,656 > t_{tabel} 4,302$.

Hasil uji hipotesis individual menunjukkan bahwa nilai signifikansi variable X 0,001 lebih kecil dari 0,05. Jadi variable tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan $Y = -25,795 + 6,121X$ yang artinya variable pengelolaan modal kerja (X) mempunyai pengaruh yang positif terhadap variable profitabilitas (Y). Selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi, yang dilakukan dengan melihat R Square sebesar 0,984 atau (98,4%). Presentase ini menunjukkan sumbangan pengaruh pengelolaan modal kerja terhadap profitabilitas mampu menjelaskan sebesar 98,4%. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variable-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variable penelitian.

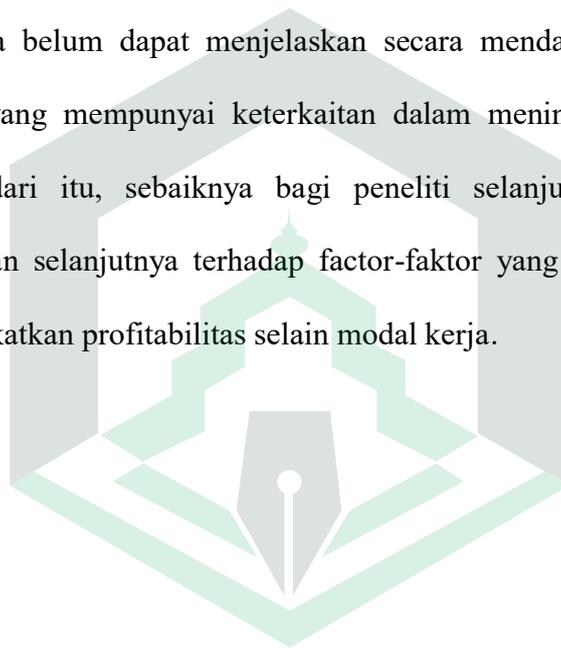
B. Saran

Bagi manajemen, dari hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa modal kerja cenderung berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas. Sehingga dengan demikian perlu diperhatikan oleh setiap perusahaan agar dapat berhati-hati dalam mengelola modal kerja agar

dipergunakan seefektif dan seefesien mungkin untuk memperoleh keuntungan.

Selain dari modal kerja Adapun factor lain yang harus diperhatikan dalam meningkatkan profitabilitas yaitu, pada bagian biaya operasi, sehingga profitabilitas dapat terus meningkat dan menarik minat calon investor karena kinerja perusahaan yang baik dalam mengelola keuangan.

Bagi peneliti selanjutnya Adapun keterbatasan pada penelitian ini yakni hanya menggunakan satu variable bebas yaitu modal kerja sehingga belum dapat menjelaskan secara mendalam mengenai factor-faktor yang mempunyai keterkaitan dalam meningkatkan profitabilitas. Maka dari itu, sebaiknya bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian selanjutnya terhadap factor-faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan profitabilitas selain modal kerja.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Mohammad. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Persusahaan*
- Ashrafi, M. PakdeL & M. (2019). 'Relationship between Working Capital Management and the Performance of Firm in Different Business Cycles', *Jurnal AkunStie*, Vol. 3 No.
- Darwis, D., Meylinda, M., & Suaidah, S. (2022). Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public', *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, Vol.2 No.1
- Fitria, M. Yusuf Kurniawan. (2021). 'Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pupuk Negara Tahun 2016-2020)', *Journal of Management Studies*, Vol 15, No, 1
- Iqry Adnan Zarkasy Iqbal. (2023). 'Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia'', *Jurnal Magister Research*, Volume 2, No,1
- Ismanto, Alfian Lisdias. (2023) 'Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pengusaha Keramik Di Sentra Kerajinan Keramik Di Banjarnegara)No Title', *Skripsi Universitas Negeri Semarang*
- Kristanto, Hendra .(2019). 'Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017', *Skripsi Universitas Semarang*
- Kusumawati, Apritika Dwi Putri & Yulia Tri. (2020). 'Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages Di BEI

Tahun 2013-2017', *Jurnal Akuntansi Manajemen*, Vol 1, No, 3

Mispiyanti, Nur Indah Mukaromah. (2021). 'Analisis Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)'No Title', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol 3 No 1

Nasution, Khoirul Fikri. (2022). 'Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) TAHUN 2016 – 2020 (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur)', *Skripsi Universitas Medan Area*

Sari, Wirda. (2019). 'Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016', *Skripsi Universitas Lampung*

Sulbahri, Rifani Akbar. (2022). 'Pengaruh Penggunaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Profitabilitas', *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, vol 17 no 1

W, Triyas Umi Ulfa dan Listyorini Wahyu. (2020). 'Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)', *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, Vol.9 No.1

Wahyudi, Teguh Ardiansah dan Ickhsanto. (2022). 'Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan', *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, Vol.1, No.1

Witya Salini, Restia Cristianty dan Elna M Pattinaja. (2022). 'pengaruh

Manajemen Modal Kerja, Likuiditas Dan Lverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Consumer Goods Dibursa Efek Indonesia Periode 2017-2020', *Riset & Jurnal Akuntansi*, Volume 6 N, 1



RIWAYAT HIDUP



HERAWATI, Lahir di Pongko pada tanggal 30 Mei 1997. Penulis merupakan anak enam dari pasangan seorang ayah Damsir dan ibu Nuraeni. Penulis berasal dari Bone-Bone, Kec. Bone-Bone, Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 196 di SDN Batang Tongka, Kec. Bone-bone Luwu utara .

dan pada tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMP 1 Sukamaju hingga tahun 2009. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Sukamaju hingga tahun 2015. Kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan S1 Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Contact Person: herawati mhs@iainpalopo.ac.id

